

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP  
PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**OLEH :**

**M. DIMAS NURDIANSYAH PUTRA**

**NIM: 1516140281**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2020 M/1441 H**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang telah ditulis oleh M. Dimas Nurdiansyah P. NIM 1516140281 dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah ”, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, Juni 2020M

Syawal 1441 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002

Yunida Een Frvanti, M.Si  
NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGLKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah"** oleh **M. Dimas Nurdiansyah Putra NIM. 1516140281** Program Studi **Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:**

Hari: **Jumat**

Tanggal: **03 Juli 2020/ 12 Dzulqaidah 1441H**

Di nyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang **Perbankan Syariah**, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, **20 Juli 2020 M**

**29 Dzulqaidah 1441 H**

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

**Andang Sunarto, Ph.D.**

**Yunida Een Frvanti, M.Si**

NIP. 197611242006041002

NIP. 198106122015032003

Penguji I

Penguji II

**Andang Sunarto, Ph.D.**

**Lucy Auditva, M.Ak**

NIP. 197611242006041002

NIDN. 2006018202

Mengetahui

Dekan

**Dr. Asnaini, MA.**

NIP. 197304121998032003

*MOTTO*

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

*(Q.S Al-Insyirah ayat 6-8)*

Tidak ada yang tidak mungkin didunia ini, selagi kita mau berusaha dan berdoa kepadanya (Allah SWT) pasti semua akan terjadi.

(My Self)

“Jangan takut jatuh karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh, jangan takut gagal karena yang tidak pernah gagallah yang tidak pernah melangkah, jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan baru dan cari jalan yang benar pada langkah yang kedua.”

(Buya Hamka)

## **PERSEMBAHAN**

*Puji syukur beriring do'a dengan hati yang tulus kupersembahkan karya yang sangat sederhana ini yang telah kuraih dengan suka-duka. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati serta mengaharap rahmat dan ridho-Nya, kupersembahkan skripsi ini untuk:*

- 1. Pertama dan paling utama dalam hidupku ialah kedua orang tuaku Ayahanda Alm. Syahwani dan Ibunda saya Triyani. Terima kasih untuk segala doa, dukungan dan kerja keras kalian sehingga saya mampu menjenjang pendidikan sampai saat ini tidak lain hanya untuk kesuksesan saya di masa depan.*
- 2. Ayukku Febi Anisyah Rahmawati, dan Adikku Dea Monica Tyadiva Pratiwi. Keluarga yang selalu mensupport dan mendukung kesuksesan saya.*
- 3. Kedua pembimbing skripsiku Bapak Dr. Nurul Hak, MA dan Ibu Yunida Een Fryanti, M.Si yang telah memberikan banyak waktu, ilmu, perhatian, dan masukan selama aku menyelesaikan skripsiku.*
- 4. Untuk sahabat yang sudah menjadi keluarga. GEM FAMILY : Dhirahayu Mitasari (Bundo), Imam Setiono (Bam), Gita Meilani (Tut), Ratna Dewi (Nana), Desi Novianti (Midhun), Intan Andini P (Nanun), Yora Melanda (Bebek), dan Novita Al Ulandari (Nenek) dan Ordo Maryuga (Brother).*
- 5. Teman seperjuangan (Novriyansah (Yung)).*
- 6. Keluarga Besar Perbankan Syariah (PBS B) Angkatan 2015, Squad KKN 102.*
- 7. Untuk seluruh keluarga dari organisasiku GenRe (Generasi Berencana) Provinsi Bengkulu 2016-2020, HIMA FEBI IAIN Bengkulu Akt 2015-2016,*
- 8. Untuk keluarga FEBI IAIN Bengkulu dan Almamaterku Tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.*

## ABSTRAK

### Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah

Oleh M. Dimas Nurdiansyah Putra, NIM 1516140281

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perbankan syariah (*Return On asset*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin*). Dalam penelitian ini profitabilitas perbankan syariah diukur dengan menggunakan ROA, ROE dan NPM. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* dengan 48 pengungkapan menurut indeks ISR (*Islamic Social Reporting*), sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah dengan periode penelitian tahun 2014-2018. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan perusahaan tiap tahun. Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana untuk analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan terhadap *Net Profit Margin* (NPM), tetapi tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

*Kata Kunci* : *Corporate Social Responsibility*, *Profitabilitas (Return On asset, Return on Equity dan Net Profit Margin)*

### SURAT PERNYATAAN

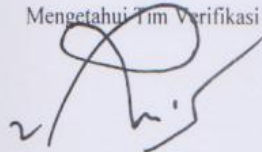
Nama : M. Dimas Nurdiansyah Putra  
NIM : 1516140281  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh *Coorporate Social Responsibility* (CSR)  
Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.

Dengan ini menyatakan bahwa, telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smalltools.com/plagiarism-checker/>. Skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

Bengkulu, 11 juni 2020 M  
Syawal 1441 H

Mengetahui Tim Verifikasi



Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995021002

Yang Membuat Pernyataan



M. Dimas Nurdiansyah Putra  
NIM. 1516140281

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh *Coorporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik itu di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka,
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelas sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 11 Juni 2020 M  
Syawal 1441 H

Mahasiswa Yang Menyatakan



M. Dimas Nurdiansyah P  
NIM 1516140281



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”. Shalawat serta salam semoga senantiasa di limpahkan pada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua Aamiin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Ekonomi Islam program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang selalu mendukung demi kesuksesan penulis.
3. Desi Isnaini, MA. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan selaku Pembimbing II yang telah memberikan saran dan motivasi demi kesuksesan penulis.

4. Yosy Arisandy, MM. Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu memberikan saran dan motivasi demi kesuksesan penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu beserta staff dan karyawan yang telah mengajar dan memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan serta pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Bengkulu, Juni 2020 M  
Syawal 1441 H

M. Dimas Nurdiansyah P  
NIM: 1516140281

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Penelitian Terdahulu .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Corporate Social Responsibility (CSR).....	12
a. Pengertian CSR .....	12
b. Prinsip CSR .....	14
c. Tujuan Perusahaan Melakukan CSR .....	17
d. Indikator CSR .....	19
2. Profitabilitas .....	21
a. Pengertian Profitabilitas .....	21
b. Pengukuran Profitabilitas .....	22
3. Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas .....	28
B. Kerangka Berpikir.....	29
C. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Variabel dan Definisi Operasional .....	33
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Asumsi Dasar .....	36
a. Uji Normalitas.....	37
b. Uji Homogenitas .....	37

c. Uji Linearitas.....	37
2. Pengujian Hipotesis.....	38
a. Uji Regresi Linear Sederhana .....	38
b. Uji F .....	39
c. Uji Signifikan Parameter (Uji t). .....	39
3. Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	40

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	41
B. Hasil Penelitian .....	43
1. Hasil Uji Asumsi Dasar.....	46
a. Hasil Uji Normalitas.....	46
b. Hasil Uji Homogenitas .....	48
c. Hasil Uji Linearitas .....	51
2. Pengujian Hipotesis.....	52
a. Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana .....	52
b. Uji F .....	54
c. Hasil Uji Statistik t.....	56
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	58
C. Pembahasan.....	59

#### **BAB V PENUTUP**

A. KESIMPULAN .....	61
B. SARAN .....	62

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.: Tujuan, Bentuk Akuntabilitas dan Transparasi dalam ISR.....	20
Tabel 3.1.: Indeks ISR.....	35
Tabel 4.1.: Daftar Nama Bank .....	42
Tabel 4.2.: Data Penelitian .....	43
Tabel 4.3.: Hasil Uji Kolmogorov Sminor ROA .....	45
Tabel 4.4.: Hasil Uji Kolmogorov Sminor ROE.....	46
Tabel 4.5.: Hasil Uji Kolmogorov Sminor NPM .....	46
Tabel 4.6.: Hasil Uji Homogenitas ROA . .....	49
Tabel 4.7.: Hasil Uji Homogenitas ROE.....	49
Tabel 4.8.: Hasil Uji Homogenitas NPM .....	50
Tabel 4.9 : Hasil Uji Linearitas ROA .....	50
Tabel 4.10 : Hasil Uji Linearitas ROE .....	51
Tabel 4.11: Hasil Uji Linearitas NPM .....	52
Tabel 4.12: Persamaan Regresi ROA .....	52
Tabel 4.13: Persamaan Regresi ROE .....	53
Tabel 4.14: Persamaan Regresi NPM .....	53
Tabel 4.15: Hasil Uji F ROA .....	53
Tabel 4.16: Hasil Uji F ROE .....	54
Tabel 4.17: Hasil Uji F NPM .....	55
Tabel 4.18: Hasil Uji t ROA .....	56
Tabel 4.19: Hasil Uji t ROE .....	57
Tabel 4.20 : Hasil Uji t NPM .....	57
Tabel 4.21 : Koefisien Determinasi .....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Hasil Uji Kelayakan

Lampiran 2 : Lembar Pengajuan Judul

Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 4 : Lembar Pengesahan

Lampiran 5 : Surat Penunjukan

Lampiran 6 : Lembar Bimbingan

Lampiran 7 : Data Laporan Keuangan

Lampiran 8 : Tabel Perhitungan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Masalah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dimulai dengan munculnya Bank Syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tanggal 1 Mei 1992. Perbankan syariah ada karena adanya keinginan umat muslim untuk *kaffah* yaitu menjalankan aktivitas perbankan sesuai dengan syariah yang diyakini, terutama sejak munculnya fatwa MUI yang mengatakan bahwa bunga bank itu haram. Selain itu juga adanya perhatian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan norma ekonomi dalam Islam seperti larangan *maisyir* (judi dan spekulatif), *gharar* (unsur ketidakjelasan), dan keharusan memperhatikan kehalalan cara dan objek investasi. Sejalan dengan pertumbuhan bank syariah yang maju pesat, diikuti pula dengan tanggung jawab yang besar. Untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada masyarakat, perbankan syariah perlu melakukan pengungkapan informasi yang terbuka mengenai perusahaan khususnya untuk para pengguna informasi, yaitu kepada pemegang saham (*shareholder*) ataupun pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*).<sup>1</sup>

Salah satu bentuk pertanggungjawaban itu adalah melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial atau yang sering disebut *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD) yang untuk selanjutnya disebut

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 14

CSR, *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu bentuk sustainability reporting yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tetapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan. Pelaksanaan CSR pada awalnya merupakan pengungkapan yang bersifat sukarela, namun saat ini berubah menjadi sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan. CSR di Perbankan Syariah khususnya, juga diatur dalam Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.<sup>2</sup>

Peranan CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan dimana para investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang telah melakukan kegiatan CSR karena perusahaan yang telah memberikan informasi mengenai aspek sosial lingkungan dan keuangan secara sekaligus tentu akan menggunakan aspek-aspek tersebut kedalam strategi dan operasi perusahaan, sehingga faktor-faktor yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dapat menjadi bahan masukan dalam rangka pengambilan keputusan oleh investor. Oleh karena itu

---

<sup>2</sup> Ribut Sri Rahayu dan Ari Dewi Cahyati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perbankan Syariah*”, (JRAK Vol 5 No 2 Agustus 2014), h. 75



perusahaan dapat menggunakan CSR sebagai salah satu keunggulan kompetitifnya.<sup>3</sup>

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan pada umumnya akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Walaupun akan menambah biaya bagi perusahaan, namun pasti akan timbul suatu citra perusahaan di mata masyarakat, yang secara tidak langsung menarik masyarakat untuk menggunakan produk perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan agar investor yang sudah menanamkan modalnya di perusahaan tersebut tidak menarik modalnya kembali dan investor yang belum menanamkan modal pada perusahaan akan tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan yang bersangkutan.

Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), antara lain produk semakin disukai oleh konsumen dan perusahaan diminati *investor*. *Corporate social responsibility* (CSR) dapat digunakan sebagai alat *marketing* baru bagi perusahaan bila itu dilaksanakan berkelanjutan. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan *Corporate*

---

<sup>3</sup>Januarti dkk, *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*". (Jurnal MAKSI. Vol 5 2005)

*social responsibility* (CSR) diharapkan tingkat profitabilitas dan citra perusahaan juga meningkat. Oleh karena itu, *Corporate social responsibility* (CSR) berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil dari peningkatan penjualan perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas sosial di lingkungan sekitarnya. Jadi baik atau tidaknya pelaksanaan *Corporate social responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan dapat di ukur melalui profit yang diperoleh oleh perusahaan.

Anggara Satria Putra melakukan penelitian, Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2013 dengan menyatakan hasil ; Terdapat pengaruh positif, namun tidak signifikan CSR terhadap Profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE).<sup>4</sup>

Sedangkan Ahmad Husnan melakukan penelitian Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2008-2011 dengan hasil; tidak berpengaruh signifikan CSR terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE).<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Anggara Satria Putra, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*, Jurnal Nominal volume IV Nomor 2, Tahun 2015, h. 88

<sup>5</sup>Ahmad Husnan, *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode*

Dari hasil kedua penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh CSR terhadap profitabilitas perbankan syariah yang ada di Indonesia. Dengan menghitung profitabilitas menggunakan Return on asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul :”**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH**”.

#### B. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak mengembang dan menyimpang dari tujuan yang semula direncanakan, sehingga mempermudah mendapatkan data informasi yang diperlukan, maka dalam penelitian ini penulis hanya membatasi penelitian pada perusahaan perbankan syariah dengan profitabilitas yang diukur menggunakan ROA, ROE dan NPM.

#### C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh CSR terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA (Return On Asset)?
2. Apakah terdapat pengaruh CSR terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROE (Return On Equity)?
3. Apakah terdapat pengaruh CSR terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan NPM (Net Profit Margin) ?

#### D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), NPM (Net Profit Margin).

#### E. Kegunaan Penelitian

##### 1. Kegunaan Teoritis

Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi keuangan mengenai *Corporate Social Responsibility* dan konsekuensinya terhadap kinerja keuangan yang dilaporkan.

##### 2. Kegunaan Praktisi

###### a. Bagi Lembaga Atau Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian, bahan pertimbangan dan masukan bagi Bank Syariah di Indonesia dalam menilai Profitabilitas maupun untuk memprediksi ditahun depan. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial, sehingga dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan bagi penyelenggara perusahaan.

###### b. Bagi Akademisi atau Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan dasar untuk melakukan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

#### F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian mengenai Corporate Social Responsibility telah dilakukan oleh Eka Nanda Putra pada tahun 2011, dalam tugas akhirnya "*Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan*

*Corporate Social Responsibility (CSR).*” Dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa faktor tipe industri, ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham asing berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR di Indonesia. Sementara itu, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan kepemilikan saham publik tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR di Indonesia.<sup>6</sup>

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah peneliti meneliti perusahaan perbankan syariah yang ada di Indonesia untuk mengetahui profitabilitas menggunakan ROA, ROE dan NPM sedangkan Eka Nanda Putra meneliti perusahaan yang terdaftar di BEI Indonesia untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Faktor-faktor karakteristik perusahaan yang digunakan sebagai penelitian Eka Nanda Putra, antara lain: ukuran dewan komisaris, tipe industri, ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan saham asing, dan kepemilikan saham publik. Pengukuran tanggung jawab sosial perusahaan didasarkan pada Corporate Social Responsibility Index (CSRI) yang dilihat dari laporan tahunan perusahaan.

2. Penelitian mengenai Corporate Social Responsibility telah dilakukan oleh Ahmad Husnan pada tahun 2013, di fakultas Ekonomika dan

---

<sup>6</sup> Eka Nanda Putra, *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*, (Skripsi Fakultas Ekonomi, 2011)

Bisnis Universitas Diponegoro Semarang dalam tugas akhirnya “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR DISCLOSURE) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*”. Dalam penelitiannya kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan ROA, ROE, ROS dan Current Rasio. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility dengan 79 pengungkapan menurut GRI, sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja Keuangan. Sampel penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2008-2011. Data dikumpulkan dengan metode dokumenter dan studi pustaka.<sup>7</sup>

Yang menjadi persamaan dalam penelitian penulis, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti.

3. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Nurwahidah, tahun 2016 dengan judul “*Pengaruh Penerapan CSR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri ( UIN) Alauddin Makasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan CSR terhadap profitabilitas perusahaan tambang yang listing di BEI. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear

---

<sup>7</sup>Ahmad Husnan, *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR DISCLOSURE) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2013)

sederhana dengan dua kali, yaitu untuk mengukur pengaruh CSR terhadap ROA dan ROE, dengan menggunakan sampel 10 perusahaan tambang yang listing di BEI. Dengan hasil pengujian pada H1 variabel CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan ROE.<sup>8</sup>

Perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada judul, objek, subjek penelitian, yaitu perusahaan perbankan syariah yang listing di BEI bukan Perusahaan Tambang.

4. Penelitian yang dilakukan Putri Yanindha Sari, dkk, pada tahun 2018 dalam jurnal nasional dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 yang menyatakan bahwa Hasil penelitian inimenunjukkan bahwa: (1) Non Performing Loan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (2) Loan to Deposit Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NilaiPerusahaan, (3) Return on Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (4)Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (5)Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan(6) Terdapat pengaruh Kinerja Keuangan (NPL, LDR,

---

<sup>8</sup>Nurwahidah, *Pengaruh Penerapan CSR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Allauddin Makasar, 2016)

ROA, dan CAR) dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan.<sup>9</sup>

Perbedaan dengan peneliti lakukan yaitu untuk mengetahui profitabilitas menggunakan ROA, ROE dan NPM, sedangkan Putri Yanindha Sari, dkk untuk mengetahui pengaruh Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Return on Asset, Capital Adequacy Ratio, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

5. Penelitian yang dilakukan Dessy Angelia, dkk, pada tahun 2015 dalam jurnal internasional dengan judul “ *The effect of environmental performance and corporate social responsibility disclosure towards financial performance ( case study to manufacture, infrastructure, and service companies that listed At indonesia stock exchange*” menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh yang signifikan

---

<sup>9</sup> Putri Yanindha Sari dan Denies Priantinah, *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*, Jurnal Nominal Volume VII Nomor 1, Tahun 2018, h. 123



pada ROA dan ROE untuk peringkat emas. Sedangkan CSR berpengaruh signifikan hanya pada ROE tapi tidak kepada ROA.<sup>10</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu mengukur profatibilitas dengan metode ROA, ROE, dan NPM. Sedangkan dalam penelitian Dessy Angelia dkk mengukur profabilitas hanya menggunakan metode ROA dan ROE.

---

<sup>10</sup> Dessy Angelia dan Rosita Suryaningsih, *The effect of environmental performance and corporate social responsibility disclosure towards financial performance ( case study to manufacture, infrastructure, and service companies that listed At indonesia stock exchange, Procedia Socialand Behavioral Science 211, GCBSS, Tahun 2015, h. 354*

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Corporate Social Responsibility (CSR)

###### a. Pengertian CSR

*Corporate social Responsibility* merupakan mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholder*, yang melebihi tanggungjawab sosial di bidang hukum.<sup>11</sup>

*The Jakarta Consulting Grup* mengemukakan bahwa tanggung jawab sosial diarahkan ke dalam (internal) dan keluar (eksternal) perusahaan. Tanggung jawab ke dalam diarahkan kepada pemegang saham dalam bentuk profitabilitas dan pertumbuhan, dan juga karyawan dalam bentuk kompensasi yang adil serta memberikan peluang pengembangan karir bagi karyawan oleh perusahaan tempatnya bekerja. Sementara tanggung jawab ke luar berkaitan dengan peran perusahaan dalam pembayaran pajak dan penyediaan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan, dan kompetensi masyarakat, serta memelihara lingkungan bagi kepentingan generasi mendatang.

---

<sup>11</sup>Ali Darwin, *Penerapan Sustainability Reporting*, (Yogyakarta: Konvensi Nasional akuntansi V, 2004), h.89

Pendapat Friedman, tanggung jawab sosial adalah menjalankan bisnis sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan (owner), biasanya dalam bentuk menghasilkan uang sebanyak mungkin dengan senantiasa mengindahkan aturan dasar yang digariskan dalam suatu masyarakat sebagaimana diatur oleh hukum dan perundang-undangan. Sebaliknya konsep *triple bottom line (profit, planet, people)* yang digagas oleh John Elkington makin masuk ke dalam *mainstream* etika bisnis.

John Elkington mengembangkan konsep *triple bottom line* dalam istilah *economic prosperity, environmental quality* dan *social justice*. Perusahaan yang ingin berkelanjutan harus memperhatikan “3P”. Perusahaan harus mampu memenuhi mengenai kesejahteraan masyarakat (*people*), turut berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*), serta mengejar *profit*. *Triple-p bottom line (3P)* dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Profit (Keuntungan)

*Profit* merupakan tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Aktifitas yang dapat digunakan untuk meraih *profit* yaitu dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya, sehingga perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif yang dapat memberikan nilai tambah semaksimal mungkin. Peningkatan produktivitas dilakukan dengan memperbaiki manajemen kerja melalui penyederhanaan

proses, mengurangi aktivitas yang tidak efisien, menghemat waktu proses dan pelayanan. Termasuk juga menggunakan material sehemat mungkin dan biaya serendah mungkin

## 2. People (Manusia)

Masyarakat merupakan *stakeholder* penting bagi perusahaan, karena dukungan mereka sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Masyarakat tidak dapat dipungkiri menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan perusahaan. Perusahaan jika ingin tetap bertahan dan diterima, maka perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar besarnya kepada masyarakat sekitar. Operasi perusahaan berpotensi memberikan dampak kepada masyarakat.

## 3. Planet

Lingkungan adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan manusia. Semua kegiatan yang manusia lakukan berhubungan dengan lingkungan. Lingkungan dapat menjadi teman atau musuh manusia tergantung bagaimana memperlakukannya. Hubungan manusia dengan lingkungan adalah hubungan sebab akibat, dimana jika manusia merawat lingkungan, maka lingkungan pun akan memberikan manfaat kepada manusia. Sebaliknya, jika lingkungan dirusak, maka akan mendapat akibatnya.

## b. Prinsip CSR

Ranah tanggungjawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) mengandung dimensi yang sangat luas dan kompleks. Di samping itu, tanggungjawab CSR juga mengandung interpretasi yang sangat berbeda, terutama dikaitkan dengan kepentingan pemangku kepentingan (*Stakeholder*). Karena itu dalam rangka memudahkan pemahaman dan penyederhanaan, banyak ahli mencoba menggarisbawahi prinsip dasar yang terkandung dalam tanggungjawab CSR.

Crowther David mengurai prinsip-prinsip tanggungjawab CSR menjadi tiga, antara lain yaitu: <sup>12</sup>

### 1. *Sustainability*

Berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas (*action*) tetap memperhitungkan keberlanjutan sumberdaya di masa depan. Keberlanjutan juga memberikan arahan bagaimana penggunaan sumberdaya sekarang tetap memperhatikan dan memperhitungkan kemampuan generasi masa depan. Karena itu *sustainability* berputar pada keberpihakan dan upaya bagaimana *society* memanfaatkan sumberdaya agar tetap memperhatikan generasi masa datang.

### 2. *Accountability*

---

<sup>12</sup>Crowther David, *Corporate Social Responsibility* (Gulen Aras dan Ventus Publishing Aps, 2008), h. 201

Merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggungjawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Akuntabilitas dibutuhkan, ketika aktivitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal. Konsep ini menjelaskan pengaruh kuantitatif aktivitas perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal. Akuntabilitas dapat dijadikan sebagai media bagi perusahaan membangun *image* dan *network* terhadap para pemangku kepentingan. Tingkat keluasan dan keinformasian laporan perusahaan memiliki konsekuensi sosial maupun ekonomi. Tingkat akuntabilitas dan tanggungjawab perusahaan menentukan legitimasi *stakeholder* eksternal, serta meningkatkan transaksi saham perusahaan. Keterbukaan perusahaan atas aktivitas tanggungjawab sosial menentukan respon masyarakat bagi perusahaan. Namun informasi yang bersifat negatif justru menjadi bumerang perusahaan, dan cenderung memunculkan *image* negatif. Menurut Crowther David menyatakan akuntabilitas dan keterbukaan memiliki kemanfaatan secara sosial dan ekonomi. Lebih lanjut dinyatakan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam mendukung pengambilan keputusan.<sup>13</sup>

### 3. *Transparancy*

---

<sup>13</sup>Crowther David, *Corporate Social Responsibility...*, h. 203

Merupakan prinsip penting bagi pihak eksternal. Transparansi bersinggungan dengan pelaporan aktivitas perusahaan berikut dampak terhadap pihak eksternal. Crowther David menyatakan: *“transparency, as principle, means that the eksternal impact of the actions of the organisation can be ascertained from that organisation as reporting and pertinent pack as are not this guised within that reporting. The effect of the action of the organisation, including eksternal impacts, should be apparent to all from using the information provided by the organisation’s reporting mechanism”*.

Transparansi merupakan satu hal yang amat penting bagi pihak eksternal, berperan untuk mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman, khususnya informasi dan pertanggung jawaban berbagai dampak dari lingkungan.<sup>14</sup>

c. Tujuan Perusahaan Melakukan CSR

Tujuan perusahaan menerapkan CSR agar dapat memberi manfaat yang terbaik bagi *stakeholders* dengan cara memenuhi tanggung jawab ekonomi, hukum, etika dan kebijakan.

1. Tanggung jawab ekonomis. Kata kuncinya adalah: *make a profit*.

Motif utama perusahaan adalah menghasilkan laba. Laba adalah pondasi perusahaan. Perusahaan harus memiliki nilai tambah

---

<sup>14</sup>Crowther David, *Corporate Social Responsibility..*, h.204

ekonomi sebagai prasyarat agar perusahaan dapat terus hidup (*survive*) dan berkembang.

2. Tanggung jawab legal. Kata kuncinya: *obey the law*. Perusahaan harus taat hukum. Dalam proses mencari laba, perusahaan tidak boleh melanggar kebijakan dan hukum yang telah ditetapkan pemerintah.
3. Tanggung jawab etis. Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan praktek bisnis yang baik, benar, adil dan fair. Norma-norma masyarakat perlu menjadi rujukan bagi perilaku organisasi perusahaan. Kata kuncinya: *be ethical*.
4. Tanggung jawab filantropis. Selain perusahaan harus memperoleh laba, taat hukum dan berperilaku etis, perusahaan dituntut agar dapat memberikan kontribusi yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan semua. Kata kuncinya: *be a good citizen*. Para pemilik dan pegawai yang bekerja di perusahaan memiliki tanggung jawab ganda, yakni kepada perusahaan dan kepada publik yang kini dikenal dengan istilah *non-fiduciary responsibility*".

Keempat poin CSR ini perlu dipahami sebagai satu kesatuan yang dapat diterapkan dalam perusahaan. Walaupun banyak yang menganggap bahwa laba yang harus diutamakan, karena laba merupakan cerminan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Namun, keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba



tidak bisa dilakukan tanpa adanya kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan taat terhadap hukum yang berlaku. Sebaiknya, kegiatan untuk menghasilkan laba dikaitkan dengan pengembangan masyarakat sekitar dan pembangunan yang berkelanjutan, karena masyarakat memegang peranan penting dalam keberlangsungan bisnis perusahaan. CSR bukan lagi hanya sekedar, kegiatan untuk memberdayakan masyarakat dengan memberikan sejumlah dana, namun sudah menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan untuk melaksanakan CSR yang diatur dalam undang-undang pada setiap tahunnya.<sup>15</sup>

#### d. Indikator CSR

Dalam perhitungan CSR, dapat menggunakan metode *Islamic Social Reporting (ISR)*, yaitu standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan berbasis syariah. Kerangka pelaporan tanggungjawab sosial yang turut memperhatikan spiritual hadir dalam bentuk indeks *Islamic Social Reporting (ISR)* yang pertama kali dikembangkan oleh Haniffa (2002).ISR merupakan perluasan dari kerangka pelaporan konvensional yang tidak hanya berisikan aspek material, moral, ataupun sosial saja, namun juga memperhatikan bentuk produk serta jasa yang ditawarkan oleh sebuah perusahaan. Produk atau jasa tersebut haruslah memenuhi kaidah-kaidah islami, yaitu bebas riba spekulatif, samar-samar, serta transaksi haram lainnya. Salah satu unsur

---

<sup>15</sup>Chuck Williams, *Manajemen*, (Jakarta : Salemba Empat, 2001),h. 123

dalam ISR yang tidak terdapat dalam kerangka pelaporan konvensional adalah adanya zakat, shodaqoh, wakaf, dan bentuk amaliah lainnya yang digolongkan berdasarkan masing-masing cara perolehan penyalurannya (Putra , 2014).

**Tabel 2.1**

**Tujuan, Bentuk Akuntabilitas dan Transparansi dalam ISR**

Tujuan ISR

- 1)Sebagai bentuk akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat
- 2)Meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevandengan memperhatikan kebutuhan spiritualinvestor muslim atau kepatuhan syariahdalam pengambilan keputusan.

Bentuk Akuntabilitas

- 1)Menyediakan produk halal dan baik
- 2)Memenuhi hak-hak Allah dan masyarakat
- 3)Mengejar keuntungan yang wajar sesuai dengan prinsip Islam
- 4)Mencapai tujuan bisnis
- 5)Menjadi karyawan dan masyarakat
- 6)Memastikan kegiatan usaha yang berkelanjutan secara ekologis
- 7)Menjadikan pekerjaan sebagai bentuk ibadah

Bentuk Transparansi

- 1) Memberikan informasi mengenai semua kegiatan halal dan haram dilakukan
- 2) Memberikan informasi yang relevan mengenai pembiayaan dan kebijakan investasi
- 3) Memberikan informasi yang relevan mengenai kebijakan karyawan
- 4) Memberikan informasi yang relevan mengenai hubungan dengan masyarakat
- 5) Memberikan informasi yang relevan mengenai penggunaan sumber daya dan perlindungan lingkungan

Tabel 2.1 diatas menjelaskan tujuan, bentuk akuntabilitas dan bentuk transparansi prinsip syariah yang merupakan landasan dasar atas terbentuknya *Islamic Social Reporting* yang komperhensif. Prinsip syariah dalam *Islamic Social Reporting* menghasilkan aspek-aspek material, moral, dan spiritual yang menjadi fokus utama dari pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan (Raditya, 2012). Indeks ISR adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah. Haniffa (2002) membuat lima tema pengungkapan indeks ISR, yaitu tema pendanaan dan investasi, tema produk dan jasa, tema karyawan, tema masyarakat, dan tema lingkungan hidup. Kemudian dikembangkan oleh Othman et al (2009) dengan menambahkan satu tema pengungkapan yaitu tema tata kelola perusahaan. Dari setiap tema tersebut dikembangkan kembali menjadi sub-sub tema sebagai indikator pengungkapan tema tersebut. Beberapa peneliti indeks ISR sebelumnya (Haniffa, 2002;

Othman *et al*, 2009; Othman & Thani, 2010; Sofyani, 2012; Fauziah, 2013; Putra, 2014) memiliki perbedaan dalam jumlah sub-tema yang digunakan, tergantung objek penelitian yang digunakan.

## 2. Profitabilitas

### a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.<sup>16</sup>

Menurut Munawir, Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Brigham dan Houston, profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisa dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.<sup>18</sup>

### b. Pengukuran Profitabilitas

Laba yang dicapai sesuai target dapat memberikan kesejahteraan bagi *stakeholders*, dapat meningkatkan mutu produk, serta dapat digunakan untuk melakukan investasi baru. Oleh karena itu,

---

<sup>16</sup> Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.219

<sup>17</sup> Munawir S, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2004) h. 33

<sup>18</sup> Brigham dan Houston, *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan edisi 10*, (Jakarta; Salemba Empat, 2006) h. 107

manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas.<sup>19</sup>

Menurut Irfan Fahmi, rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.<sup>20</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Hendra S. Raharjaputra, rasio profitabilitas perusahaan yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan, maupun modal sendiri (shareholder equity).<sup>21</sup>

Hasil pengukuran dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka bekerja efektif atau tidak. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba kedepan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, rasio profitabilitas ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.<sup>22</sup>

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*,

---

<sup>19</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h.196

<sup>20</sup>Irfan Fahmi, *Analisa Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabed, 2011), h.135

<sup>21</sup>Hendra S. Raharjaputra, *Manajemen dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h.205

<sup>22</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h.196

*Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity, Return On Common Stock Equity, Earning Per Share, dan Basic Earning Power.*<sup>23</sup>

Adapun uraian dari jenis-jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

#### 1. *Gross Profit Margin (GPM)*

GPM menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. Rumus penghitungan GPM sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{labakotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

GPM merupakan ukuran efisiensi operasi perusahaan dan juga penetapan harga pokok. Apabila harga pokok penjualan meningkat, maka GPM akan menurun, begitupun juga sebaliknya. Semakin besar rasio GPM, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *cost of good sold* relatif rendah dibandingkan dengan penjualan. Sebaliknya, semakin rendah GPM, semakin kurang baik operasi perusahaan.<sup>24</sup>

#### 2. *Operating Profit Margin*

OPM menggambarkan “*pure margin*” yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. Jumlah dalam OPM ini dikatakan murni “*pure*” karena benar-benar diperoleh dari

---

<sup>23</sup>Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h.61-69

<sup>24</sup>Lawrence J Gitman, *Introduce to Bussiness*,(Jakarta: Boston ,2008) h. 67

hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban finansial berupa bunga serta kewajiban kepada pemerintah berupa pajak.

OPM mengukur persentase dari setiap penjualan yang tersisa setelah semua biaya dan beban selain bunga, pajak, dan deviden saham preferen. Semakin tinggi rasio OPM, maka semakin baik pula operasi suatu perusahaan. OPM dihitung dengan rumus :

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### 3. *Net Profit Margin*

NPM adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah menghitung semua biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkatan kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Hal ini mengindikasikan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan biaya operasional karena menghubungkan laba bersih dengan keuntungan bersih. NPM sering digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengendalikan beban-beban yang berkaitan dengan penjualan. Jika suatu perusahaan menurunkan beban relatifnya terhadap penjualan maka perusahaan tentu akan mempunyai lebih banyak dana untuk kegiatan-kegiatan usaha lainnya. Semakin tinggi NPM, makin semakin baik operasi perusahaan. NPM dihitung dengan rumus:<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Lawrence J Gitman, *Introduce to Bussiness...*, h.67

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

#### 4. Return On Investment (ROI)/ Return On Asset (ROA)

ROI/ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. ROI/ROA dapat dihitung dengan rumus :<sup>26</sup>

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

ROA/ROI merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. ROI dapat digunakan sebagai alat ukur tingkat kesehatan kinerja keuangan sebuah perusahaan. Karena ROI dapat menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan mengendalikan biaya dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Besarnya ROI dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu :<sup>27</sup>

1. *Trunover* dari *Operating Asset*(tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
2. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih.

#### 5. Return On Equity

---

<sup>26</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h.202

<sup>27</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta:Liberty, 2004), h.89



ROE adalah rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham dan merupakan alat yang paling sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Para pemegang saham melakukan investasi untuk mendapatkan pengembalian atas uang mereka, dan rasio ini menunjukkan seberapa baik mereka telah melakukan hal tersebut dari kacamata akuntansi.

ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:<sup>28</sup>

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

#### 6. Tingkat Penghasilan Bagi Pemegang Saham Biasa (*Return On Common Stock Equity*)

Ini menyangkut tingkat penghasilan atau *return* yang diperoleh atas nilai buku saham biasa. Pihak yang sangat berkepentingan dengan rasio ini tentu saja para pemegang saham biasa, karena hal ini akan menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik perusahaan yang dalam hal ini pemegang saham biasa. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Brigham dan Houston, *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan edisi 10*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 109

<sup>29</sup>Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h.66

### *Tingkat Penghasilan Pemegang Saham Biasa*

$$= \frac{\text{Lababeresistelahpajak} - \text{devidenpreferen}}{\text{modalsendiri} - \text{modalsahampreferen}}$$

#### 7. Pendapatan per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share* atau *EPS*)

Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba. Para calon pemegang saham tertarik dengan EPS yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan. EPS diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi rata-rata saham biasa yang beredar. EPS dihitung dengan menggunakan rumus :<sup>30</sup>

$$EPS = \frac{\text{laba bersih setelah pajak} - \text{deviden saham preferen}}{\text{jumlah lembar saham yang beredar}}$$

#### 8. *Basic Earning Power* (BEP)

Rasio ini menunjukkan kemamouan aset yang dimiliki untuk menghasilkan tingkat pengembalian atau pendapatan dari aktiva perusahaan sebelum pengaruh pajak dan *leverage*. Hal ini sangat berguna untuk membandingkan perusahaan dengan situasi pajak yang berbeda dan tingkat *leverage* keuntungan

---

<sup>30</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 202

yang berbeda. Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus :<sup>31</sup>

$$BEP = \frac{EBIT}{Total Aktiva}$$

### 3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas

Heyward mengungkapkan untuk menjamin keberlanjutan bisnisnya, maka setiap perusahaan harus :

1. Menjalankan bisnis yang sukses yang membuat keuntungan serta melakukan investasi.
2. Peduli kepada pelestarian sumber daya alam, demi keberlanjutan sumber daya yang diperlukan bagi keberlanjutan bisnisnya.
3. Peduli dengan masyarakat di lingkungannya, agar memperoleh kepercayaan dan dukungan dari oleh semua pihak yang berhubungan dengan bisnis yang dijalankan (pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat, pengamat, media dan kalangan lain seperti LSM).

Artinya perusahaan yang menerapkan CSR dengan benar akan mendapatkan dampak positif bagi keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Dampak tersebut dapat di rasakan dari manfaat CSR, untung mengungkapkan manfaat CSR salah satunya ialah meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan. Apabila semangat karyawan tinggi maka produktivitas karyawan akan meningkat seiring dengan hal itu kegiatan

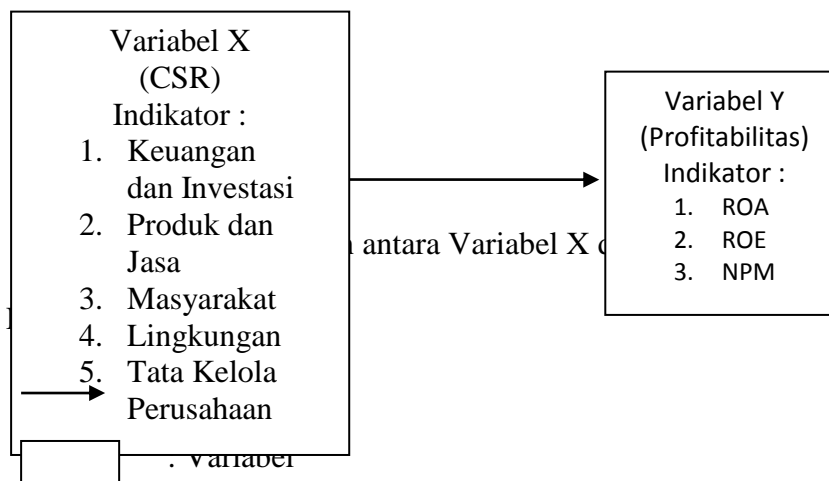
---

<sup>31</sup>Brigham dan Houston, *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan edisi 10*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 107

operasional perusahaan akan semakin baik. Dengan begitu tentu akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Jika profitabilitas meningkat maka perusahaan dapat beroperasi dalam jangka panjang.

## B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang dikemukakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah sebagai berikut:



## C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

Ho1 : Tidak terdapat Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROA

Ha1 : Terdapat Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROA

Ho2 : Tidak terdapat Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROE

Ha2 : Terdapat Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROE

Ho3 : Tidak terdapat Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas yang diukur dengan NPM

Ha3 : Terdapat Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas yang diukur dengan NPM.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

###### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen.

###### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka berupa laporan keuangan tahunan.

## B. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini, yaitu selama bulan November 2019 sampai dengan Juni 2020, yaitu dimulai dari penentuan topik, objek penelitian, menyeleksi data-data yang terdapat dalam populasi untuk menjadi sampel, sampai akhirnya dituliskan dalam karya ilmiah ini.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum syariah yang ada di Indonesia.

### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah. Dengan metode *proposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, dimana ada syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh sampel.<sup>32</sup>

Data diambil dari beberapa kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan perbankan yang menggunakan mata uang rupiah, karena data yang digunakan bersifat homogen.
- 2) Perusahaan perbankan yang memberikan laporan keuangan berturut-turut tahun 2014-2018

## D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>32</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2003), h.30

## 1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh melalui website resmi perbankan), yang terdiri dari laporan tahunan perusahaan perbankan syariah tahun 2014-2018.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka. Studi kepustakaan adalah pengumpulan data sekunder yang berhubungan dengan masalah CSR dan Profitabilitas. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam studi kepustakaan ini adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari laporan tahunan perusahaan perbankan.

Selanjutnya melakukan penelusuran laporan keuangan dan atau laporan tahunan perusahaan sampel dengan langkah - langkah sebagai berikut: Menghitung variabel CSR dan Profitabilitas (ROA, ROE, NPM) dari masing-masing perusahaan sampel pada periode penelitian yang diambil.

## E. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Independen). Variabel dependen

disini yaitu profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE dan NPM.

a. *Return on Asset (ROA)*

ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Digunakan untuk mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan menghasilkan keuntungan dengan aset yang dimilikinya.

b. *Return on Equity (ROE)*

ROE adalah rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Return on Equity digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian yang dapat diberikan perusahaan kepada investor dan digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham.

c. *Net Profit Margin (NPM)*

NPM adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah menghitung semua biaya dan pajak penghasilan. Digunakan untuk mengukur besarnya persentase dari setiap penjualan yang menghasilkan keuntungan bersih.<sup>33</sup>

2. Variabel Independen (X)

---

<sup>33</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 202



Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif atau negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah CSR.

CSR diukur dengan menggunakan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR). ISR yang digunakan dipilih karena perusahaan yang diteliti adalah Bank Umum Syariah sehingga pengukuran indeks ISR lebih tepat digunakan karena diyakini sesuai dengan perspektif islam. Kerangka indeks ISR yang diyakini dalam penelitian ini ada 6 tema menurut Othman dkk., (2009) dalam Riswanti (2017) yaitu keuangan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, dan tata kelola. Nilai ISR di peroleh dari hasil *content analysis* dengan memberi nilai pada setiap komponen ISR dengan menggunakan *variabel dummy*, yaitu :

Skor 0 : jika komponen tersebut tidak diungkapkan

Skor 1 : jika komponen tersebut diungkapkan.

Rumus perhitungan pengungkapan CSR adalah sebagai berikut :

$$CSR = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{jumlah total item pengungkapan}}$$

Indeks ISR yang digunakan sebagai perhitungan untuk mengukur seberapa jauh bank syariah menerapkan prinsip islam dalam pengungkapan CSR ini terdiri dari 48 item yang merupakan tolak ukur pelaksanaan kinerja sosial perbankan syariah.

Berikut ini merupakan daftar indeks ISR yang di hunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1

**Indeks ISR**

<b><i>A. Keuangan dan Investasi</i></b>
Kegiatan yang mengandung Riba
Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan ( <i>gharar</i> )
Zakat (jumlahnya dan penerima zakatnya)
Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih
Kegiatan investasi (secara umum)
Proyek pembiayaan (secara umum)
<b><i>B. Produk dan Jasa</i></b>
Persetujuan dewan pengawas syariah untuk suatu produk baru
Definisi setiap produk
Pelayanan atas keluhan konsumen
<b><i>C. Karyawan</i></b>
Jam kerja karyawan
Hari libur
Tunjangan karyawan
Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan SDM)
Renumerasi karyawan
Kesetaraan hak antara pria dan wanita
Kesehatan dan keselamatan karyawan
Keterlibatan karyawan
Lingkungan kerja
Karyawan dari kelompok khusus (misalnya cacat fisik atau

mantan pengguna narkoba)
Tempat beribadah yang memadai bagi karyawan
<b><i>D. Masyarakat</i></b>
Pemberian donasi (sadaqah)
Wakaf
Pinjaman untuk kebaikan ( <i>Qardh Hasan</i> )
Sukarelawan dari kalangan karyawan
Pemberian beasiswa sekolah
Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah
Pengembangan generasi muda
Peningkatan kualitas hidup masyarakat
Kepedulian terhadap anak-anak
Menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan/kesehatan/olahraga
<b><i>E. Lingkungan</i></b>
Konservasi lingkungan hidup
Tidak membuat polusi lingkungan hidup
Pendidikan mengenai lingkungan hidup
Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup
Sistem manajemen lingkungan
<b><i>F. Tata Kelola Perusahaan</i></b>
Status kepatuhan terhadap syariah
Rincian nama direksi/manajemen
Profil jajaran direksi/manajemen
Rincian tanggung jawab manajemen

Pernyataan mengenai remunerasi manajemen
Jumlah pelaksanaan rapat manajemen
Rincian nama dewan pengawas syariah
Profil dewan pengawas syariah
Rincian tanggung jawab dewan pengawas syariah
Pernyataan mengenai remunerasi dewan pengawas syariah
Jumlah remunerasi rapat dewan pengawas syariah
Struktur kepemilikan saham
Kebijakan anti korupsi

Sumber: Riswanti (2017)

## F. Teknik Analisi Data

### 1. Uji Asumsi Dasar

#### a. Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>34</sup> Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Sminor. Dengan dasar pengambilan keputusannya jika nilai probability atau  $p > 0,05$  yang berarti variabel terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel

---

<sup>34</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian...*, h. 30

berasal dari populasi yang memiliki variasi sama (homogen). Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, dengan uji levene. Dengan pengambilan keputusan : jika nilai  $\text{sig} > 0.05$ , maka distribusi data homogen sedangkan, jika nilai  $\text{sig} < 0.05$ , maka distribusi data tidak homogen.

c. Uji Lenearitas

Uji lineiritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel x dengan variabel y.<sup>35</sup> Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas ini sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity* sig.  $> 0.05$ , maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel indenpenden dengan variabel dependen,
- 2) Sedangkan, Jika nilai *Deviation from Linearity* sig.  $< 0.05$ , maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel indenpenden dengan variabel dependen.

2. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis digunakan hipotesis statistik yang merupakan pernyataan atau dugaan mengenai keadaan

---

<sup>35</sup> Prof. Dr. H. Imam ghozali, M. Com, Akt, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, ( Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2016), h. 134

populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah keberadaannya.<sup>36</sup>

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi sederhana bertujuan untuk meramalkan (memprediksi) hubungan antara satu variabel dependen atau terikat (Y) dengan hanya satu variabel independen atau bebas (X). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen atau terikat (*Profitabilitas*)

X : Variabel Independen atau bebas (*CSR*)

a : Konstant

b : Koefisien Regresi

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada tingkat ( $\alpha = 0,05$ ), maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) .

---

<sup>36</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2001) h. 208

2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  padatingkat ( $\alpha = 0,05$ ), maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

c. Uji Signifikansi Parameter (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel dependen secara individual dalam menerangkan variasi independen.<sup>37</sup> Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Untuk menentukan uji t, digunakan kriteria sebagai berikut :

Jika Signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika Signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika ( $R^2$ ) yang diperoleh mendekati angka 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika ( $R^2$ ) makin mendekati angka 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

---

<sup>37</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015) h. 229

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat mempengaruhi *profitabilitas* perbankan syariah yang ada di Indonesia saat ini. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data yang berasal dari *annual report* perusahaan. Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah industri perbankan syariah yang ada di Indonesia. Pada saat ini, perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup, terlihat dimana bank-bank syariah sudah banyak tersebar di hampir seluruh penjuru di Indonesia. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dikarenakan sudah mulai bermunculan kesadaran masyarakat muslim di Indonesia akan pentingnya prinsip-prinsip islami yang tertuang dalam prinsip perbankan syariah. Prinsip perbankan syariah pada dasarnya tidak mengenal adanya konsep bunga uang tetapi diganti dengan prinsip bagi hasil karena adanya kemitraan/kerjasama (*mudharabah* dan *musyarakah*) dan peminjaman uang yang hanya memungkinkan untuk tujuan sosial tanpa adanya imbalan apapun.

Menurut data terbaru terdapat 12 perbankan syariah yang terdapat di Indonesia. Periode tahun yang digunakan adalah tahun 2014-2018. Berdasarkan *purposive sampling*, dengan kriteria sampel yang telah ditentukan diperoleh sampel yang layak dijadikan objek penelitian adalah



sebanyak 11 Bank Umum Syariah (BUS) dari populasi sebanyak 12 BUS yang memenuhi kriteria peneliti. Tabel 4.1 berikut menampilkan nama-nama sampel perbankan syariah yang menjadi objek penelitian ini:

**Tabel 4.1**

**Daftar Nama Perbankan Syariah**

<b>No.</b>	<b>Nama Bank Umum Syariah</b>	<b>Annual Report</b>
<b>1</b>	PT Bank BNI Syariah	<b>2014-2018</b>
<b>2</b>	PT Bank Mega Syariah	<b>2014-2018</b>
<b>3</b>	PT Bank Muamalat Indonesia	<b>2014-2018</b>
<b>4</b>	PT Bank BCA Syariah	<b>2014-2018</b>
<b>5</b>	PT Bank BRI Syariah	<b>2014-2018</b>
<b>6</b>	PT Bank Panin Dubai Syariah	<b>2014-2018</b>
<b>7</b>	PT Bank Syariah Bukopin	<b>2014-2018</b>
<b>8</b>	Bank Syariah Mandiri	<b>2014-2018</b>
<b>9</b>	PT Bank Maybank Syariah Indonesia	<b>2014-2018</b>
<b>10</b>	Bank Victoria Syariah	<b>2014-2018</b>
<b>11</b>	PT Bank BJB Syariah	<b>2014-2018</b>

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan informasi data dari bank-bank yang digunakan sebagai sampel, maka dilakukan pengukuran *Corporate Social Responsibility* berdasarkan ISR Indeks dengan variabel *dummy*, dan *Profitabilitas* yang diproxikan dengan ROA, ROE dan NPM. Hasil dari data tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**

**Data Penelitian**

Nama Bank	Tahun	Variabel Indepen.	Variabel Dependen		
		CSR Item ISR	ROA	ROE	NPM
BRI S	2014	0,72917	0,000323	0,003851	0,005743
	2015	0,75	0,005061	0,052413	0,080403
	2016	0,75	0,006148	0,067812	0,098434
	2017	0,8125	0,003205	0,038839	0,057062
	2018	0,83333	0,002812	0,021207	0,053909
Muamalat	2014	0,75	0,000944	0,014998	0,027074

	2015	0,72917	0,001303	0,02098	0,030944
	2016	0,75	0,001443	0,022248	0,044151
	2017	0,77083	0,000423	0,004709	0,015879
	2018	0,77083	0,803848	11,73023	32,70971
Mandiri S	2014	0,77083	0,001072	0,014539	0,017516
	2015	0,77083	0,004115	0,051583	0,064918
	2016	0,77083	0,004128	0,050906	0,065236
	2017	0,77083	0,004152	0,049925	0,06419
	2018	0,79167	0,006154	0,075283	0,098314
Mega S	2014	0,54167	0,002251	0,020302	0,016379
	2015	0,5	0,002199	0,013981	0,010585
	2016	0,54167	0,018048	0,104284	0,120391
	2017	0,58333	0,010314	0,060311	0,12768
	2018	0,58333	0,006349	0,038705	0,08028
Bukopin	2014	0,60417	0,001647	0,016874	0,049618
	2015	0,625	0,004767	0,043878	0,129394
	2016	0,60417	-0,01246	-0,1265	-0,28853

	2017	0,625	0,00023	0,001871	0,006688
	2018	0,64583	0,000355	0,002537	0,009379
BNI Sya	2014	0,72917	0,008375	0,083718	0,11376
	2015	0,8125	0,009928	0,103141	0,134269
	2016	0,72917	0,009796	0,111549	0,138808
	2017	0,66667	0,008807	0,080552	0,131163
	2018	0,83333	0,010136	0,098082	0,153033
Bjb Sya	2014	0,4375	0,005631	0,054355	0,030426
	2015	0,45833	0,002316	0,014295	0,011332
	2016	0,45833	-0,05573	-0,4732	-0,25422
	2017	0,47917	-0,04971	-0,4631	-0,81162
	2018	0,5	0,002506	0,019847	0,035562
BCA Sya	2014	0,4375	0,004325	0,020685	0,12705
	2015	0,4375	0,005388	0,022267	0,135836
	2016	0,4375	0,00737	0,033498	0,169096
	2017	0,45833	0,008029	0,042126	0,197849
	2018	0,47917	0,008263	0,046274	0,218191

Victoria	2014	0,41667	-0,01347	-0,10402	-0,4186
	2015	0,375	-0,0174	-0,14765	-0,58261
	2016	0,375	-0,11367	-0,95065	-4,72058
	2017	0,41667	0,002293	0,015343	0,082074
	2018	0,41667	0,00234	0,017079	0,079697
PDSyariah	2014	0,58333	0,011429	0,065907	0,215701
	2015	0,58333	0,00751	0,046369	0,120596
	2016	0,54167	0,002231	0,016449	0,046373
	2017	0,58333	-0,11227	-3,53342	-1,93019
	2018	0,625	0,002366	0,01244	0,04433
MayBank	2014	0,375	0,017986	0,041692	0,308063
	2015	0,39583	0,022841	0,053382	0,381611
	2016	0,41667	-0,12176	-0,27653	-1,97539
	2017	0,4375	-0,00767	-0,01677	-0,10483
	2018	0,4375	-0,09778	-0,12205	-1,02048

*Sumber : Data sekunder diolah 2020*

## 1. Hasil Uji Asumsi Dasar

### a. Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji agar mengetahui apakah model regresi variabel terikat (dependen) memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Dengan dasar pengambilan keputusannya jika nilai probability atau  $p > 0,05$  yang berarti variabel terdistribusi secara normal. Dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Uji Kolmogorov Smirnov ROA

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03145253
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.061
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Pada gambar diatas diketahui bahwa data dengan *Normal Kolmogorov Smirnov* pada variabel ROA yang digunakan dinyatakan normal. Hal tersebut dikarenakan nilai probability atau  $p > 0,05$ , yaitu  $0,119 > 0,05$  yang berarti variabel terdistribusi secara normal.

Tabel 4.4  
 Hasil Uji Kolmogorov Sminor ROE

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07522145
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.077
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Pada gambar diatas diketahui bahwa data dengan *Normal Kolmogorov Sminor* pada variabel ROE yang digunakan dinyatakan normal. Hal tersebut dikarenakan nilai probability atau  $p > 0,05$ , yaitu  $0,200 > 0,05$  yang berarti variabel terdistribusi secara normal.

Tabel 4.5  
 Hasil Uji Kolmogorov Sminor NPM

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>
---

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12365509
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.054
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Pada gambar diatas diketahui bahwa data dengan *Normal Kolmogorov Sminor* pada variabel NPM yang digunakan dinyatakan normal. Hal tersebut dikarenakan nilai probability atau  $p > 0,05$ , yaitu  $0,200 > 0,05$  yang berarti variabel terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama (homogen). Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, dengan uji levene. Dengan pengambilan keputusan : jika nilai sig  $> 0.05$ , maka distribusi data homogen sedangkan, jika nilai sig  $< 0.05$ , maka distribusi data tidak homogen.



Tabel 4.6

## Hasil Uji Homogenitas ROA

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SQR	Based on Mean	1.678	11	26	.135
T_Y	Based on Median	.460	11	26	.911
	Based on Median and with adjusted df	.460	11	6.929	.880
	Based on trimmed mean	1.520	11	26	.184

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari ( $>$ ) 0.05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi homogen.

Tabel 4.7

## Hasil Uji Homogenitas ROE

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SQR	Based on Mean	1.894	11	24	.092
T_Y	Based on Median	1.384	11	24	.243
	Based on Median and with adjusted df	1.384	11	14.808	.275
	Based on trimmed mean	1.877	11	24	.095

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari ( $>$ ) 0.05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi homogen.

Tabel 4.8

## Hasil Uji Homogenitas NPM

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
lag_SQ	Based on Mean	5.360	3	5	.055
RT_Y	Based on Median	.794	3	5	.548
	Based on Median and with adjusted df	.794	3	2.000	.599
	Based on trimmed mean	4.526	3	5	.069

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari ( $>$ ) 0.05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi homogen.

c. Uji Linearitas

Uji lineiritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas ini sebagai berikut :

1. Jika nilai *Deviation from Linearity* sig.  $>$  0.05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel indenpenden dengan variabel dependen,
2. Sedangkan, Jika nilai *Deviation from Linearity* sig.  $<$  0.05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel indenpenden dengan variabel dependen.

Hasil uji linearitas ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.9

## Hasil Uji Linear ROA

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SQR T_Y * SQR T_X	Between Groups	(Combined)	26791.949	18	1488.442	1.463	.184
		Linearity	2038.675	1	2038.675	2.004	.169
		Deviation from Linearity	24753.274	17	1456.075	1.431	.200
Within Groups			26448.382	26	1017.245		
Total			53240.330	44			

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity* sig. > 0.05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel indenpenden dengan variabel dependen.

Tabel 4.10

## Hasil Uji Linear ROE

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SQRT _Y * SQRT _X	Between Groups	(Combined)	109566.600	18	6087.033	.815	.669
		Linearity	3007.262	1	3007.262	.403	.531
		Deviation from Linearity	106559.337	17	6268.196	.840	.640
Within Groups			194120.094	26	7466.157		
Total			303686.694	44			

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity* sig. > 0.05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel indenpenden dengan variabel dependen.

Tabel 4.11

## Hasil Uji linear NPM

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SQRT_Y *	Between	(Combined)	453648.576	18	25202.699	1.533	.156
SQRT_X	Groups	Linearity	82682.016	1	82682.016	5.028	.034
		Deviation from Linearity	370966.560	17	21821.562	1.327	.251
Within Groups			427514.394	26	16442.861		
Total			881162.970	44			

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity* sig. > 0.05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel indenpenden dengan variabel dependen.

## 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis digunakan hipotesis statistik yang merupakan pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah keberadaannya.

### a. Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana

Uji regresi sederhana bertujuan untuk meramalkan (memprediksi) hubungan antara satu variabel dependen atau terikat (Y) dengan hanya satu variabel independen atau bebas (X). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen atau terikat (Profitabilitas)

X : Variabel Independen atau bebas (CSR)

a : Konstant

b : Koefisien Regresi

Tabel 4.12

Persamaan Regresi ROA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.048	.017		-2.739	.008
	CSR	.069	.028	.318	2.441	.018

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

$$Y = a + bx = Y = -0,048 + 0,069X$$

Tabel 4.13

Persamaan Regresi ROE

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	109.853	107.734		1.020	.314
	SQRT_X	89.368	136.274	.100	.656	.515

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

$$Y = a + bx = Y = 109.853 + 89.368$$

Tabel 4.14

Persamaan Regresi NPM

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	616.055	175.563		3.509	.001

	SQRT_X	-468.599	222.072		-.306	-2.110	.041
a. Dependent Variable: SQRT_Y							

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

$$Y = a + bx \quad Y = 616.055 + -468.599x$$

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada tingkat ( $\alpha = 0,05$ ), maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) .
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada tingkat ( $\alpha = 0,05$ ), maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.15  
Hasil Uji F ROA

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2038.675	1	2038.675	1.712	.198 <sup>b</sup>
Residual	51201.656	43	1190.736		
Total	53240.330	44			
a. Dependent Variable: ROA					
b. Predictors: (Constant), CSR					

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai F hitung (1.712) > F table (4.03) maka terdapat pengaruh signifikan CSR terhadap ROA.

Tabel 4. 16  
 Hasil uji F ROE

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3007.262	1	3007.262	.430	.515 <sup>b</sup>
	Residual	300679.432	43	6992.545		
	Total	303686.694	44			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), CSR						

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai F hitung (0.430) < F table (4.03) maka tidak terdapat pengaruh signifikan CSR terhadap ROE.

Tabel 4.17  
 Hasil Uji F NPM

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82682.016	1	82682.016	4.453	.041 <sup>b</sup>
	Residual	798480.954	43	18569.325		
	Total	881162.970	44			
a. Dependent Variable: NPM						
b. Predictors: (Constant), CSR						

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai F hitung (4.453) > F table (4.03) maka terdapat pengaruh signifikan CSR terhadap NPM.

c. Uji Signifikansi Parameter (Uji t)

Untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), pengambilan keputusan menggunakan cara sebagai berikut :

Jika Sig. > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika Sig. < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Tabel 4.18

Hasil Uji t ROA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.048	.017		-2.739	.008
	CSR	.069	.028	.318	2.441	.018

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Penelitian diatas diketahui bahwa nilai Sig. adalah 0,018, Nilai sig 0,018 < 0,05, jadi hipotesis Ho1 ditolak sedangkan hipotesis Ha1 diterima/teruji sehingga nilai CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Tabel 4.19

Hasil Uji t ROE

Coefficients <sup>a</sup>					
---------------------------	--	--	--	--	--



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	109.853	107.734		1.020	.314
	CSR	89.368	136.274	.100	.656	.515

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig adalah 0,515, artinya  $0,515 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat pengaruh CSR terhadap profitabilitas ROE dan  $H_a$  ditolak.

Tabel 4.20

Hasil Uji t NPM

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	616.055	175.563		3.509	.001
	CSR	-468.599	222.072	-.306	-2.110	.041

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig adalah 0,041, artinya  $0,041 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh CSR terhadap NPM.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Jika ( $R^2$ ) yang diperoleh mendekati angka 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan

variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika ( $R^2$ ) makin mendekati angka 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.21

Koefisien Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.100 <sup>a</sup>	.010	-.013	83.62144
a. Predictors: (Constant), ROE				
<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.306 <sup>a</sup>	.094	.073	136.26931
a. Predictors: (Constant), NPM				
<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.196 <sup>a</sup>	.038	.016	34.50705
a. Predictors: (Constant), ROA				

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Koefisien determinasi sebesar  $R^2 = 0.01$  untuk ROE,  $R^2 = 0.094$  untuk NPM dan  $R^2 = 0.038$  untuk ROA atau 0.1 % untuk ROE, 9,4% untuk NPM dan 3,8% untuk ROA sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

## 1. Pengaruh CSR terhadap ROA

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Asset* (ROA) kurang dari level 5%. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan (Sig) (0,018) lebih kecil dari ( $\alpha$ ) (0,05). Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Husnan yang menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan Nilai F hitung (1.712) > F table (4.03) maka terdapat terdapat pengaruh signifikan CSR terhadap ROA.

## 2. Pengaruh CSR terhadap ROE

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) kurang dari level 5%. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan (Sig) (0,515) lebih besar dari ( $\alpha$ ) (0,05). Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan *Return On Equity* (ROE) tidak dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anci Lestari yang menemukan adanya pengaruh positif terhadap variabel pengungkapan CSR terhadap ROE, temuan tersebut menunjukkan bahwa hasil CSR berpengaruh terhadap ROE. Dengan Nilai F hitung

$(0.430) < F \text{ table } (4.03)$  maka tidak terdapat terdapat pengaruh signifikan CSR terhadap ROE.

### 3. Pengaruh CSR terhadap NPM

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) lebih dari level 5%. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan (Sig) (0,041) lebih kecil dari ( $\alpha$ ) (0,05). Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan *Net Profit Margin* (NPM) dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil ini sama dengan hasil penelitian dari Anggara Satria Putra, dimana hasilnya menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap NPM. Dengan Nilai F hitung  $(4.453) > F \text{ table } (4.03)$  maka terdapat terdapat pengaruh signifikan CSR terhadap NPM.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji statistik t, diketahui bahwa nilai signifikan CSR terhadap ROA sebesar  $0,018 < 0,05$  dimana dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak.  $H_0$  menyatakan tidak terdapat pengaruh CSR terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA dan  $H_a$  diterima,  $H_a$  menyatakan terdapat pengaruh CSR terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Semakin banyak item CSR yang diungkapkan oleh perusahaan maka semakin banyak masyarakat percaya terhadap perusahaan tersebut, maka banyak masyarakat yang menabung di bank dalam upaya meningkatkan laba yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan Nilai F hitung ( $1.712$ )  $>$  F table ( $4.03$ ) maka terdapat pengaruh signifikan CSR terhadap ROA.
2. Berdasarkan hasil uji statistik t, diketahui bahwa nilai signifikan CSR terhadap ROE sebesar  $0,515 > 0,05$  dimana dapat disimpulkan bahwa

Ho1 diterima. Ho1 menyatakan tidak terdapat pengaruh CSR terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE. Sedangkan Ha1 ditolak, Ha1 menyatakan terdapat pengaruh CSR terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE. Hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) perusahaan akan mempengaruhi *Return on Equity* (ROE).

3. Berdasarkan hasil uji statistik t, diketahui bahwa nilai signifikan CSR terhadap NPM sebesar  $0,041 < 0,05$  dimana dapat disimpulkan bahwa Ho1 ditolak, Ho1 menyatakan tidak terdapat pengaruh CSR terhadap profitabilitas yang diukur dengan NPM dan Ha1 diterima, Ha1 menyatakan terdapat pengaruh CSR terhadap profitabilitas yang diukur dengan NPM. Hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) perusahaan akan mempengaruhi *NetProfit Margin* (NPM).

## B. Saran

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya untuk periode laporan keuangan tahunan lebih diperpanjang jangka waktunya, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan hasil yang maksimal dan sesuai dengan harapan peneliti.
2. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya agar menambah objek penelitian dan variabel penelitian lainnya agar dapat mengetahui dampak dari pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap perusahaan.

3. Menganalisis pengungkapan CSR tidak hanya melalui laporan tahunan saja tetapi juga menggunakan laporan pertanggung jawaban yang lain misalnya catatan atas laporan keuangan dan laporan *sustainability report*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali Darwin. *Penerapan sustainability reporting*. Yogyakarta: Konvensi Nasional akuntansi V. 2004.
- Angelia Dessy dan Suryaningsih Rosita. “*The effect of environmental performance and corporate social responsibility disclosure towards financial performance ( case study to manufacture, infrastructure, and service companies that listed At indonesia stock exchange.*” *Procedia Social and Behavioral Science*, 211, GCBSS. 2015.

- Brigham dan Houston. *Fundamentalof Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat. 2006.
- David Crowther. *Corporate Social Responsibility*. Gulen Aras dan Ventus Publishing Aps. 2008.
- Dody Prayogo dalam Irham Fahmi. *Etika Bisnis*. Bandung : Alfabeta. 2015.
- Fahmi Irham. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabed. 2011.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. 2016.
- Gitman, J Lawrence. *Introduce to Bussiness*. Jakarta: Boston. 2008.
- Harahap Sofyan Safri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Husnan, Ahmad. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR DISCLOSURE) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.*” Diponegoro: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomika dan Bisnis. 2013.
- Januarti dkk. “*Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.*” Jurnal MAKSI. Vol 5. 2005.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Nurwahidah. “*Pengaruh Penerapan CSR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).*” Universitas Islam Negeri (UIN) Allauddin, Makasar : Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2016.



- Putra Eka Nanda. “*Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).*” Universitas Diponegoro: Skripsi tidak di terbitkan, Fakultas Ekonomi. 2011.
- Raharjaputra, S Hendra. *Manajemen dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan.* Jakarta: Salemba Empat. 2009.
- Rahayu dan Cahyati. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perbankan Syariah.*” JRAK Vol 5 No 2. 2014.
- S Munawir. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty. 2004.
- Santoso Singgih. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2001.
- Sugiono. *Metodelogi Penelitian.* Bandung : Alfabeta. 2003.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015.
- Syamsudin Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009.
- Wianto, Agus Mika. *Statistik Terapan dan Aplikasi SPSS.* Jakakta: PT. Efek Media Komputindo. 2013.
- Williams Chuck. *Manajemen.* Jakarta : Salemba Empat. 2001.
- Winarno. “*Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eview,*” YKPN, edisi 3. 2011.
- Yanida Putri dan Priantinah Denies. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada*

*Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.”*

*Jurnal Nominal* Volume VII Nomor 1. 2018.